

EVALUASI TENGAH TAHUN (2017): PROGRAM RINTISAN GURU BAIK LOMBOK UTARA & SUMBAWA, NTB* PRAKTIK PENGAJARAN DI RUANG KELAS



Program Guru BAIK (Belajar, Aspiratif, Inklusif dan Kontekstual) INOVASI mendukung para guru agar mampu mengusulkan, mengembangkan dan menguji berbagai solusi untuk tantangan-tantangan pembelajaran yang mereka hadapi di ruang kelas. Program ini membantu meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri para guru dalam menyampaikan kurikulum dan menggunakan teknik-teknik penilaian kelas.

Melalui serangkaian lokakarya dan kegiatan mentoring di sekolah, para guru memperoleh dukungan dalam mengidentifikasi tantangan pembelajaran yang dihadapi anak-anak di kelasnya, kemudian mampu mengembangkan, menguji, mengkaji ulang dan melakukan iterasi atas berbagai solusi guna mengatasi tantangan tersebut. Program rintisan ini diimplementasikan di NTB sejak Januari hingga Mei 2017, diikuti dengan berbagai kegiatan tindak lanjut yang berlangsung hingga Oktober 2017. Program rintisan ini diikuti oleh 100 guru di 50 sekolah dasar di dua kabupaten di NTB, yaitu Lombok Utara (50 guru dari 25 sekolah dasar) dan Sumbawa (50 guru dari 25 sekolah dasar).

Hasil evaluasi tengah tahun untuk program rintisan Guru BAIK memberikan pemahaman mengenai peningkatan kapasitas dan praktik-praktik pengajaran di kelas yang lebih baik.



IMPLEMENTASI GURU BAIK: PELAJARAN YANG DIPETIK



Beberapa akar penyebab permasalahan guru di kelas berkaitan dengan:

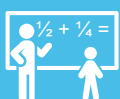
- Keterampilan mengajar
- Sumber daya
- Motivasi siswa
- Kemahiran bahasa Indonesia siswa
- Kurangnya umpan balik pembelajaran
- Banyak guru yang belum menganalisis nilai siswa berdasarkan gender, atau melacak keseluruhan peningkatan nilai rata-rata ujian dari waktu ke waktu.



Banyak guru kurang memahami konsep penilaian formatif.



Para guru menghadapi kesulitan dalam mengembangkan gagasan untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi di ruang kelas.



Banyak guru yang sering mengalami permasalahan belajar mengajar dalam hal pecahan dan dalam penyampaian kembali suatu cerita. Banyak guru yang tidak memahami tingkatan pengembangan literasi.



Beberapa guru menghadapi kesulitan dalam memahami tahapan pengembangan dan metodologi tepat guna.



Kepala sekolah harus terlibat dalam proses Guru BAIK agar para guru memiliki lingkungan yang mendukung untuk mengimplementasikan apa yang telah mereka pelajari.



LOMBOK UTARA

SUMBAWA



Rendahnya kompetensi
pedagogik guru

- Contoh kontekstual atau media
- Alat bantu mengajar
- Latihan dan drill
- Cara mengajar yang berbeda
- Pembelajaran berbasis penemuan
- Pembelajaran kolaboratif

- Permainan
- Alat bantu mengajar
- Tabel/trik jari untuk matematika
- Cara mengajar yang berbeda
- Pembelajaran berbasis penemuan
- Contoh kontekstual atau media



Rendahnya keterampilan
membaca (literasi) siswa

- Alat bantu mengajar
- Pembelajaran kolaboratif
- Pembelajaran berbasis penemuan

- Alat bantu mengajar
- Pembelajaran berbasis penemuan



Kurangnya pemahaman
siswa mengenai
konsep matematika

- Alat bantu mengajar

- Alat bantu mengajar
- Permainan
- Latihan dan *drill*



Tidak ada umpan balik
pembelajaran

- Alat bantu mengajar
- Memberi umpan balik

- Latihan dan *drill*



Rendahnya
motivasi siswa

- Alat bantu mengajar
- Pembelajaran berbasis penemuan

- Apresiasi (penghargaan/pujian)
- Contoh kontekstual atau media

